

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena di Landoh mengenai tipe keberagaman masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan adalah :

1. Praktik tradisi *nyekar* di makam Syekh Jangkung Landoh sangat mengakar pada kepercayaan masyarakat terhadap ajaran agama dan mencerminkan berbagai nilai budaya. Persiapan tradisi meliputi membawa bunga dan berwudhu. Dalam pelaksanaannya, jamaah memasuki makam didampingi juru kunci yang membacakan syahadat dan tawassul, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil, sholawat, dan doa bersama. Para peziarah atau masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung kemudian diam-diam mengungkapkan keinginan mereka dan menawarkan sumbangan uang di batu nisan. Tradisi diakhiri dengan menyampaikan pesan untuk mengabdikan keinginan dan membagikan air tirta usoho. Tradisi *nyekar* berfungsi sebagai pola religi masyarakat dan menunjukkan komitmen masyarakat untuk melestarikan budaya Jawa berdampingan dengan pengaruh Islam. Aspek etika menekankan penghormatan terhadap almarhum dan tempat istirahatnya. Pengalaman *Nyekar* memupuk ikatan komunal, memungkinkan anggota masyarakat untuk terhubung dengan leluhur mereka dan mencari berkah dan bimbingan. Nilai-nilai budaya yang tertanam dalam tradisi ini diekspresikan melalui elemen arsitektur seperti gapura, balai, dan gang, serta representasi simbolik seperti gambar laba-laba dan prasasti di sekitar makam.
2. Corak keberagaman masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung merujuk pada lingkup abangan dengan ciri khusus *sinkretisme*. Hubungan antara abangan dan *sinkretisme* merupakan salah satu identitas dan praktik dalam beragama. Bentuk *sinkretis* Islam masyarakat abangan bukanlah entitas yang statis atau monolitik, melainkan dinamis dan beragam yang mencerminkan hubungan kompleks antara agama, budaya, dan sejarah di Jawa.

B. Saran

Saran dalam penelitian disampaikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan selanjutnya. Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih dalam membahas mengenai filsafat dari keberagaman masyarakat yang merupakan *output* dari akulturasi budaya Jawa dan Islam.

2. Masyarakat Sekitar Makam Syekh Jangkung

Bagi masyarakat Landoh hendaknya lebih mendalami mengenai makna keberagaman yang dilaskanakan dan senantiasa melestarikan ajaran yang dibawa oleh Syekh Jangkung melalui budaya atau tradisi.

3. Yayasan Makam Syekh Jangkung

Bagi yayasan makam Syekh Jangkung dapat lebih semangat dalam *nguri-nguri tradisi* yang ada disekitar makam Syekh Jangkung dengan memberikan wawasan mendalam mengenai ajaran Syekh Jangkung.

